



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202113989, 3 Maret 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Ni Made Ruastiti, SST., M.Si.**

Alamat : JL. GN Catur PRM. Mekarsari IIA/1 DPS, Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat, 80117, Denpasar, Bali, Denpasar, BALI, 80117

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Ni Made Ruastiti, SST., M.Si.**

Alamat : JL. GN Catur PRM. Mekarsari IIA/1 DPS, Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat, 80117, Denpasar, Bali, Denpasar, BALI, 80117

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Seni Pertunjukan**

Judul Ciptaan : **SENI PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF CUPU MANIK ASTAGINA REMAJA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 November 2020, di Denpasar, Bali

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000241970

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

DESKRIPSI

SENI PERTUNJUKAN WAYANG WONG INOVATIF CUPU MANIK ASTAGINA REMAJA

Seni pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Remaja merupakan seni pertunjukan baru yang dirancang khusus untuk remaja. Model seni pertunjukan ini dikembangkan dari seni pertunjukan Wayang Wong tradisional Bali yang selama ini kurang diminati remaja di Bali.

Model seni pertunjukan baru ini merupakan salah satu luaran hasil riset terapan nasional yang didanai Kemendikbudristek RI tahun 2019-2021. Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan sebuah model seni pertunjukan berbasis kearifan lokal sebagai upaya pelestarian seni budaya dan penguatan karakter bagi remaja sebagai generasi penerus bangsa.

Konsep seni pertunjukan Wayang Wong tradisional yang selama ini sulit dibawakan oleh remaja itu didekonstruksi, dikembangkan menjadi “Seni Pertunjukan Wayang Wong Inovatif”, agar lebih sesuai dibawakan para remaja. Hal itu dapat dilihat dari lakon (Cupu Manik Astagina), cara penyajian, bahasa, tata rias busana, dan iringan musik pertunjukannya.

Url pertunjukan: <https://www.youtube.com/watch?v=65u-0uM1eu8&t=174s>

Dramatari kontemporer ini dibawakan oleh 120 orang remaja putra dan putri dengan komposisi: 50% untuk perkembangan kognisi, karakter (lakon pertunjukan), 25% untuk perkembangan fisik (ragam gerak), 25% untuk perkembangan sosial-emosional (permainan). Selain sebagai media pembentuk karakter bagi pelaku, seni pertunjukan ini juga berfungsi sebagai media sosialisasi dan enkulturasi nilai-nilai kearifan lokal (nilai kebenaran, sopan santun, kejujuran, toleransi, gotong-royong), dan melekat teknologi sesuai kegemaran remaja pada era global saat ini. Berikut ini beberapa foto uji coba model yang telah dilakukan dalam konteks pendidikan, pariwisata dalam skala nasional dan internasional.



Foto 1. Uji coba Model Pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Remaja dalam acara Pembukaan Sanur Festival (skala internasional)
(Dokumentasi : Ni Made Ruastiti, 2020)



Foto 2. Uji coba Model Pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Remaja
Sebagai Pembukaan Sanur Festival (skala internasional)
(Dokumentasi : Ni Made Ruastiti, 2020)



Foto 3. Uji coba Pertunjukan Wayang Wong Inovatif Cupu Manik Astagina Remaja dengan teknologi LED
(Dokumentasi : Ni Made Ruastiti, 2020)